

JENDERAL SANTRI

Kodam III/Siliwangi, Perum Jasa Tirta II, dan BBWS Sepakati Penataan KJA Waduk Jatigede

Updates. - JENDERALSANTRI.COM

Aug 18, 2026 - 17:03



Panglima Kodam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M

BANDUNG – Kodam III/Siliwangi, Perum Jasa Tirta II, dan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Cimanuk-Cisanggarung menandatangani perjanjian kerja sama terkait penataan Keramba Jaring Apung (KJA) di Waduk Jatigede, Kabupaten Sumedang, Selasa, 18 Agustus 2026.

Penandatanganan dilaksanakan pukul 15.00 WIB di Ruang Siliwangi, Markas Kodam III/Siliwangi, Jalan Aceh Nomor 69, Kota Bandung, Jawa Barat.

Kegiatan dihadiri Panglima Kodam III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., Kepala Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat, Direktur Utama Perum Jasa Tirta II beserta jajaran, Kepala BBWS Cimanuk-Cisanggarung, serta pejabat Kodam III/Siliwangi.

Turut hadir Kepala Staf Kodam III/Siliwangi, Inspektur Kodam III/Siliwangi, Kepala Kelompok Staf Ahli Pangdam III/Siliwangi, Komandan Korem 062/Tarumanagara, Komandan Satuan Tugas Citarum Harum, Kepala Dinas Sumber Daya Air Kabupaten Sumedang, dan tamu undangan.

Mayor Jenderal TNI Kosasih mengatakan, kerja sama tersebut menjadi langkah untuk memperkuat sinergi antarlembaga dalam mengelola dan menata Waduk Jatigede secara tertib, terarah, serta berkelanjutan.

“Penandatanganan kerja sama ini merupakan langkah penting dalam memperkuat sinergi antarlembaga untuk mendukung pengelolaan dan penataan Waduk Jatigede secara lebih tertib, terarah, dan berkelanjutan,” ujar Mayor Jenderal TNI Kosasih.

Menurutnya, Waduk Jatigede memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya air di Jawa Barat. Penataannya perlu tetap memperhatikan fungsi waduk, kepentingan masyarakat, dan berbagai pihak yang memanfaatkan kawasan tersebut.

Penataan KJA akan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi melalui komunikasi yang konsisten serta pendekatan persuasif dan humanis kepada masyarakat. Kodam III/Siliwangi siap mendukung pelaksanaannya melalui jajaran kewilayahan sesuai tugas dan kewenangan yang dimiliki.

“Penataan KJA bukan sekadar upaya menata pemanfaatan waduk, tetapi juga bagian dari membangun kesadaran, kepatuhan, dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air,” katanya.

Perjanjian kerja sama tersebut diharapkan segera ditindaklanjuti melalui perencanaan yang matang, pembagian tugas yang jelas, komunikasi intensif, serta pelaksanaan yang konsisten agar pengelolaan Waduk Jatigede memberikan manfaat bagi masyarakat dan pembangunan daerah. ([PERS](#))